

ABSTRAK

CV.GENERAL “PLC” SERVICE Sleman Yogyakarta selalu mengalami masalah dalam proses produksinya. Salah satu yang paling mengganggu adalah masalah yang terjadi pada mesin. Kurangnya perawatan mengakibatkan laju produksi menjadi terhambat. Efek dari masalah mesin yang terjadi adalah produk yang dihasilkan menjadi tidak sempurna atau bahkan mengalami kecacatan, sehingga mesin dianggap bekerja tidak optimal. Apabila tidak dilakukan perawatan dapat menghambat jalannya proses produksi yang berdampak pada penurunan target yang dapat dicapai, akibatnya perusahaan berpotensi mengalami kerugian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat efektivitas sebagai dasar perbaikandan peningkatan produktivitas mesin Drilling pada proses produksi.

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan pengukuran OEE. OEE digunakan untuk mengukur tiga rasio utama, yaitu (1) Availability ratio, (2) performance ratio, dan (3) Quality ratio. Untuk mendapatkan nilai OEE, maka ketiga nilai dari ketiga rasio utama tersebut harus diketahui terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan didapatkan nilai Availability sebesar 88,28%, nilai performance sebesar 92,68%, nilai Quality sebesar 84,78% dan nilai OEE sebesar 74,27%, sehingga dapat perusahaan untuk menentukan tingkat efektivitas mesin Drilling di CV. General “PLC” Service Sleman Yogyakarta untuk mencapai standar World Class dengan cara memperbaiki dari faktor availability, faktor performance, dan faktor quality, sehingga proses produksi semakin meningkat.

Kata Kunci : *Perawatan mesin, Overall Equipment Effectiveness (OEE), Proses Manufaktur.*